

SKRIPSI

**Oleh :
Nadya Christania Lumbu
NIM : 21043012**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN
TEKNOLOGI POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN
AKUNTANSI PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
AKUNTANSI KEUANGAN**

TAHUN 2025

HALAMAN JUDUL

**EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI (SIA) TERHADAP PELAYANAN JASA
RAWAT INAP DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN INTERNAL PENDAPATAN RUMAH
SAKIT UMUM DAERAH MITRA SEHAT**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Pada Program Studi Terapan Akuntansi Keuangan**

Oleh :

**Nadya Christania Lumbu
NIM : 21043012**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN
TEKNOLOGI POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN
AKUNTANSI PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
AKUNTANSI KEUANGAN**

TAHUN 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul :

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA)
TERHADAP PELAYANAN JASA RAWAT INAP DALAM
MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL
PENDAPATAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MITRA SEHAT**

Oleh :

Nama : Nadya Christania Lumbu
NIM : 21043012
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan

Disetujui untuk diujikan

Manado, 13 Oktober 2025..

Pembimbing 1



Christony Maradesa, SE.,MSA.AK
NIP. 198805112019031013

Pembimbing 2



Lydia Maramis, SE.,MSA.,AK.,CA
NIP. 198810212025212037

Mengetahui

Koordinator Program Studi
Jurusan Akuntansi Keuangan



Prof. Dr. Hedy Rumambi, SE.,MM.,AK.,CA.,CSRS
NIP. 19700205 199802 2 002

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) TERHADAP PELAYANAN JASA RAWAT INAP DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PENDAPATAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MITRA SEHAT

Telah dipertahankan dihadapan Sidang Tim Penguji Akhir
Pada hari ~~Jumat~~ ~~17.10.2025~~, pukul ~~10.00~~ ~~10.00~~ di Jurusan Akuntansi.

Oleh
Nadya Christania Lumbu
21043012
Dan yang bersangkutan dinyatakan

LULUS

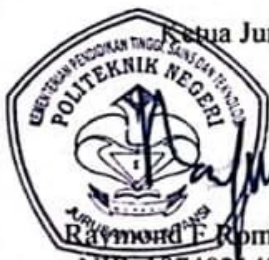
Ketua Sidang/Penguji	Tim penguji Akhir : Jeffry O. Rengku, SE.,AK.,MM NIP. 196309241994031001
Penguji I	: Sintia N. Korompis, SE.,MSA NIP. 198907072019032022
Penguji II	: Selvy J. Nangoy, SE.,MSi NIP. 196501251990112001



Mengetahui
JURUSAN AKUNTANSI
Koordinator Prodi



Prof.Dr.HedyRumambi,SE.,MM.,AK.,CA.,CSRS
NIP. 19700205 199802 2 002



Ketua Jurusan

Raymond F. Rombot, SE.,MSi
NIP. 197402142003121002

Sekretaris Jurusan



Joseph N Tangon,SE.,MSA
NIP. 197609042005011001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah orisinal, merupakan hasil karya saya sendiri, Tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi manapun, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam tugas akhir ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustakanya.

Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan adanya unsur-unsur plagiasi, saya bersedia tugas akhir ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Sarjana) dibatalkan, serta diproses menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manado, Bulan Tahun
Penulis

Meterai Rp 10.000

Nadya Christania Lumbu
21043012

ABSTRAK

Lumbu Nadya, 2025, **Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Ruma Sakit Umum Daerah Mitra Sehat**, Skripsi. Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado. Pembimbing I : Christony Maradesa, SE.,MSA.,AK/ Pembimbing II : Lydia Maramis, SE.,MSA.,AK.,CA

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi berperan dalam menunjang pengendalian internal pendapatan pada RSUD Mitra Sehat. Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Mitra Sehat selama kurang lebih dua bulan.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian diperoleh dari sumber data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta studi literatur yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pada pelayanan jasa rawat inap dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pendapatan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi di RSUD Mitra Sehat telah berjalan secara efektif, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Namun, jika mengacu pada standar ukuran efektivitas menurut Litbang Depdagri, tingkat efektivitas RSUD Mitra Sehat termasuk dalam kategori cukup efektif, dengan rasio efektivitas sebesar 75%, berada pada rentang 60–79,9%.

Kata Kunci: Efektivitas, Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Rawat Inap.

ABSTRACT

*Lumbu Nadya. (2025). **Evaluation of the Implementation of Accounting Information System (AIS) on Inpatient Service Performance in Supporting the Effectiveness of Internal Revenue Control at Mitra Sehat Regional General Hospital.** Undergraduate Thesis, Department of Accounting, Politeknik Negeri Manado. Advisor I: Christony Maradesa, SE.,MSA.AK/Advisor II : Lydia Maramis, SE.,MSA.,AK.,CA*

The purpose of this study is to determine how the accounting information system plays a role in supporting internal revenue control at Mitra Sehat Regional General Hospital. This research was conducted at Mitra Sehat Regional General Hospital for approximately two months.

The research method used is a qualitative method with a descriptive approach. The data were obtained from primary and secondary sources collected through observation, interviews, and literature review related to the accounting information system in inpatient services to support the effectiveness of internal revenue control.

Based on the results of the study, it can be concluded that the accounting information system at Mitra Sehat Regional General Hospital has been running effectively, although there are still several aspects that need improvement. However, referring to the effectiveness standard set by the Research and Development Agency of the Ministry of Home Affairs (Litbang Depdagri), the effectiveness level of Mitra Sehat Regional General Hospital is categorized as fairly effective, with an effectiveness ratio of 75%, which falls within the range of 60–79.9%.

Keywords: *Effectiveness, Accounting Information System, Internal Control, and Inpatient Services.*

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap	: Nadya Christania Lumbu
Tempat/Tanggal Lahir	: Liwutung, 03 November 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Kristen Protestan
Alamat	: Jaga 1, Mundung Satu
Email	: nadiachristanialumbu@gmail.com
Instagram	: chrstnia_nay
Nama Orang Tua	
Ayah	: Hery Lumbu (Alm)
IBU	: Christy Bolung
Riwayat Pendidikan	
TK	TK Sion Towuntu
SD	SD N 3 Liwutung
SMP	SMP N 2 Ratahan
SMA	SMA N 2 Ratahan
Perguruan Tinggi	

MOTTO :

“ TO GOD BE THE GLORY ”

“WALK BY FAITH”

“Direndahkan di mata manusia, ditinggikan dimata Tuhan”

“Aku tahu, bahwa engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencana-mu yang gagal”

(Ayub 42:2)

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur di Panjatkan kehadiran Tuhan yang maha kuasa karena kebaikan serta Penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul ***"Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah Mitra Sehat"***.

Penulis berkerinduan menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dra. Maryke Alelo, MBA selaku Direktur Politeknik Negeri Manado.
2. Dr. Diane Tangian, SH., M.Si selaku Wakil Direktur Bidang Akademik.
3. Selvy Kalele, SE.,MSi selaku wakil Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan.
4. Rudolf Estephanus Golioth Mait, ST., MT selaku Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan.
5. Juliet P.T. Makinggung, SE., M.Si selaku Wakil Direktur Bidang Perencanaan dan Kerja Sama
6. Raymond Festus Rombot, SE.,MSi selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
7. Joseph Nugraha Tangon, SE.,MSa selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi.
8. Prof. Dr. Hedy D. Rumambi, SE., Ak., MM, CA., CSRS selaku Koordinator Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan.
9. Alpindos Toweula, SE.,MM.,Ak.,CA., BKP selaku Koordinator Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan.
10. Merry Ligia Sael, SE.,M.Si selaku Koordinator Program Studi Diploma III Akuntansi.
11. Johaness H. Tene, SE.,MSA.,AK.,CA., BKP selaku Kepala Laboratorium Akuntansi Keuangan.
12. Esrie A. N. Limpeleh, SE.,MM selaku Kepala Laboratorium Aplikasi Pengolahan Data.

13. Jacqueline G. Wenas, SE.,MSA selaku Kepala Labaratorium Sistem Informasi Akuntansi.
14. Dr. Ivonne H. Putong, SE.,AK.,M.,Ak CA selaku Kepala Laboratorium Pajak.
15. Antonius A. Tandi, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Kepala TUK Akuntansi.
16. Dra. Revleen M. Kaparang, M.Pd selaku Ketua Panitia Magang.
17. Nama Dosen Pembimbing 1 Christony Maradesa, SE.,MSA.,AK
18. Nama Dosen Pembimbing 2 Lydia Maramis, SE.MSA.,AK.,CA
19. Nama Dosen Penguji Jeffry O. Rengku, SE.,AK.,MM, Sintia N. Korompis, SE.,MSA & Selvie J. Nangoy, SE.,MSi
20. Nama Dosen Wali Dra. Pantji Sintje Alouw, Ak, MM
21. Seluruh Dosen Pengajar dan Staff Jurusan Akuntansi.
22. Dan lain-lain bisa ditambahkan oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi terciptanya skripsi yang baik. Akhir kata, Penulis ucapkan terima kasih.

Manado, Bulan Tahun

Nadya Christania Lumbu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	2
LEMBAR PERSETUJUAN.....	
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	5
2.1.1 Pihak-pihak yang terkait dalam sistem informasi akuntansi di rumah sakit	5
Pihak-pihak yang terlibat dalam SIA terdiri dari berbagai bagian yang memiliki peran masing-masing. Dalam RSUD Mitra Sehat, pihak-pihak terkait anatar lain:	
2.1.2 Prosedur dalam sistem informasi akuntansi di RSUD Mitra Sehat	6
2.1.3 Flowchart pendaftaran dan pembayaran retribusi pelayanan Kesehatan di RSUD Mitra Sehat.....	7
2.2 Akuntansi Keuangan	7
2.3 Pengendalian Internal	9
2.4 Penelitian Terdahulu	10
2.5 Kerangka Berpikir	14
BAB III.....	16
METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian	16

3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.3	Sumber Data	17
3.4	Teknik Pengumpulan Data	17
3.5	Teknik Analisis Data	18
3.6	Analisis Efektivitas	18
BAB IV.....		20
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		20
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	20
4.1.1	Rumah Sakit Umum Daerah Mitra Sehat	20
4.1.2	Visi & Misi.....	21
4.1.3	Struktur Organisasi	22
4.2	Hasil penelitian	22
4.2.1	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Dalam Pengelolaan Transaksi Pendapatan Rawat Inap Di RSUD Mitra Sehat.....	22
4.3	Pembahasan	28
BAB V.....		31
KESIMPULAN DAN SARAN.....		31
5.1	Kesimpulan	31
5.2	Saran	31
DAFTAR PUSTAKA		33
LAMPIRAN		35

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1	Penelitian Terdahulu	14
Tabel 4 1	Daftar ceklis mengukur efektivitas pengendalian internal pendapatan rs	27
Tabel 4 2	Perbandingan.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 3 Flowchart pendapatan dan pembayaran retribusi pelayanan kesehatan di RSUD Mitra Sehat.....	7
Gambar 2 2 Kerangka Berpikir	15
Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara	36
Lampiran 2 Surat Keterangan Turnitin Skripsi	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan pertumbuhan ekonomi merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap negara, karena semua negara pasti menginginkan perubahan ke arah yang lebih baik di era modern ini.

Salah satu sektor penting yang mendukung hal tersebut adalah bidang kesehatan. Rumah sakit berperan sebagai lembaga yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, baik melalui perawatan inap, rawat jalan, maupun layanan darurat. Rumah sakit juga dapat dikelola oleh pemerintah maupun pihak swasta (seperti yayasan), dengan tujuan utama untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat.

Kesehatan sendiri merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Tujuan utama bidang kesehatan adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan menyediakan pelayanan yang luas, merata, dan mudah dijangkau, baik oleh masyarakat yang tinggal di kota maupun di desa.

Kalau tingkat kesehatan masyarakat tinggi, maka kualitas sumber daya manusianya juga akan meningkat. Karena itu, pemerintah menganggap pembangunan di bidang kesehatan sangat penting. Untuk mendukung hal ini, pemerintah membuat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, yang dalam Bab 1 Pasal 1 menyebutkan bahwa setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, dan masyarakat juga perlu ikut serta dalam upaya-upaya kesehatan yang dilakukan pemerintah. Dalam mewujudkan tujuan pelayanan kesehatan tersebut.

Rumah Sakit Umum Daerah Mitra Sehat merupakan rumah sakit umum yang memberikan solusi kesehatan bagi semua masyarakat yang berada di kabupaten Minahasa Tenggara. Semua penduduk di Kabupaten Minahasa Tenggara dapat

menerima layanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Mitra Sehat dalam mencapai tujuan kesehatan masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan peningkatan kesehatan Masyarakat, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mitra Sehat berperan penting sebagai salah satu sarana yang mendukung Pembangunan dibidang kesehatan. RSUD Mitra Sehat memberikan berbagai layanan Kesehatan, seperti pemeriksaan medis, perawatan, pasien, pemberian obat sesuai resep dokter, pemeriksaan diagnostic, dan layanan lain yang dibutuhkan oleh pasien. Agar pelayanan Kesehatan bisa berjalan maksimal, rumah sakit perlu didukung oleh tenaga sumber daya manusia yang berkualitas, pengelolaan keuangan yang baik, serta penggunaan teknologi yang memadai.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang baik dapat mendukung pengendalian internal, terutama dalam aspek pendapatan dari pelayanan jasa rawat inap. Pengendalian internal, menurut Anggraeni dalam Ispaniah et al. (2023) adalah sarana untuk mengelola, mengawasi, dan menilai sumber daya organisasi. Kemampuan perusahaan untuk mempertanggungjawabkan laporan keuangan yang dihasilkan dapat dijelaskan oleh tingkat pengendalian internalnya. Manajemen pendapatan internal sangat berguna di rumah sakit karena membantu mencegah kesalahan, melindungi dana rumah sakit secara keseluruhan, untuk memastikan data tetap akurat dan menghindari kesalahan dalam pencatatan, baik yang terjadi karena sengaja maupun tidak sengaja.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mitra Sehat bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan, terutama dalam pelayanan rawat inap. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala dan kesalahan yang sering terjadi. Salah satu masalah yang muncul adalah gangguan pada sistem informasi akuntansi, yang dapat menyebabkan keterlambatan proses kerja dan menghambat kelancaran pelayanan. Beberapa peneliti yang terdahulu yang telah menelaah mengenai penerapan sistem informasi akuntansi (SIA). Gunawan & Purwanti (2024) mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi untuk rawat inap di Rumah Sakit Umum Hermina Pasteur sudah terkomputerisasi di seluruh aspek operasionalnya, mulai dari layanan informasi, pendaftaran pasien, otorisasi transaksi, hingga proses pemulangan pasien. Semua kegiatan tersebut berjalan dengan baik,

efektif, dan efisien, serta pengendalian internal pada sistem layanan rawat inap juga telah berfungsi dengan baik.

Pelayanan rawat inap menjadi salah satu sumber pendapatan utama bagi rumah sakit. Karena itu, dibutuhkan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang rapi dan akurat agar setiap aktivitas keuangan rumah sakit dapat terdokumentasi dengan baik, serta mengurangi risiko terjadinya kesalahan atau kecurangan. Dengan adanya pengendalian yang baik, rumah sakit dapat mengelola pendapatan secara lebih efektif, sekaligus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

Sistem pengendalian internal dianggap efektif jika perusahaan dapat mencapai tujuannya tepat waktu, melakukan pengukuran yang akurat, dan seluruh prosedur serta kebijakan yang ditetapkan manajemen dijalankan dengan baik oleh pegawai.

Pengendalian internal sendiri adalah proses yang dijalankan oleh manajemen dan seluruh karyawan untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik. Secara umum, sistem ini menjadi bagian penting dari setiap kegiatan operasional perusahaan, karena berfungsi sebagai pedoman dan prosedur kerja dalam menjalankan aktivitas organisasi.

Dengan adanya sistem pengendalian internal, aset atau harta perusahaan dapat terlindungi dari kerusakan maupun tindakan kecurangan, terutama yang dilakukan oleh pegawai. Selain itu, sistem ini juga membantu menjaga keakuratan data dan mencegah kesalahan pencatatan, baik yang terjadi secara tidak sengaja maupun disengaja.

Oleh karena itu, sistem pengendalian internal memiliki peran penting terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pendapatan dalam suatu organisasi

Berdasarkan uraian di atas, penulis melihat bahwa sistem informasi akuntansi pada pelayanan rawat inap memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung efektivitas pengendalian internal terhadap pendapatan dari layanan rawat inap di RSUD Mitra Sehat.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah Mitra Sehat”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti memfokuskan pembahasan pada satu pertanyaan utama, yaitu: “Bagaimana evaluasi sistem informasi akuntansi (SIA) pada pelayanan rawat inap dapat mendukung efektivitas pengendalian internal terhadap pendapatan di RSUD Mitra Sehat?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi bagaimana sistem informasi akuntansi (SIA) pada pelayanan rawat inap dapat mendukung efektivitas pengendalian internal terhadap pendapatan di RSUD Mitra Sehat

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada RSUD Mitra Sehat terkait sistem informasi akuntansi yang mendukung pengendalian internal terhadap pendapatan rumah sakit.

2. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan informasi dan referensi dalam penelitian mendatang.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan serta menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan melalui praktik nyata.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) Adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengelola data transaksi keuangan menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen dan pengambilan Keputusan.

Menurut Moscovice dalam Baridwan (2013) sistem akuntansi merupakan suatu elemen struktur yang menghimpun, mengklasifikasi, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak luar perusahaan (seperti kantor, pajak, investor, dan kreditor) dan pihak internal (terutama manajemen) (Hutahean et al., 2020).

Azhar Susanto Mendefinisikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi sebagai sekumpulan (integrasi) subsistem fisik dan non-fisik atau komponen yang terhubung dan berfungsi dengan baik bersama-sama untuk memproses data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Gunawan & Purwanti, 2024).

Sedangkan Romney dan Steinbart menyatakan bahwa sistem akuntansi adalah "Metode pengelompokan, pencatatan, penyimpanan, dan pemrosesan akuntansi serta pengetahuan alternatif untuk memberikan informasi bagi pengambil keputusan". Krismiaji juga mengatakan hal yang serupa, sistem akuntansi adalah "sistem yang memproses informasi dan transaksi untuk memberikan informasi yang berguna dalam merancang, mengendalikan, dan mengoperasikan sebuah bisnis" (Tumorang et al., 2023).

2.1.1 Pihak-pihak yang terkait dalam sistem informasi akuntansi di rs

- a) Manajemen Rumah Sakit: sebagai pengambilan Keputusan berdasarkan laporan keuangan dan operasional
- b) Bagian keuangan atau akuntansi: bertanggung jawab atas pencatatan dan penyusunan laporan keuangan rumah sakit
- c) Bagian pendaftaran dan kasir: mencatat transaksi penerimaan pasien serta proses pembayaran (tunai, non-tunai, Qris, BPJS, dll)

- d) Bagian rekam medis: yang menyediakan data pasien sebagai dasar pencatatan transaksi layanan
- e) Bagian farmasi dan Gudang: yang mengelola keluar masuknya obat serta data persediaan
- f) Bagian teknologi informasi: yang mendukung sistem komputerisasi SIA agar berjalan lancar
- g) Auditor internal atau inspektorat : yang mengevaluasi keakuratan dan keandalan data keuangan rumah sakit

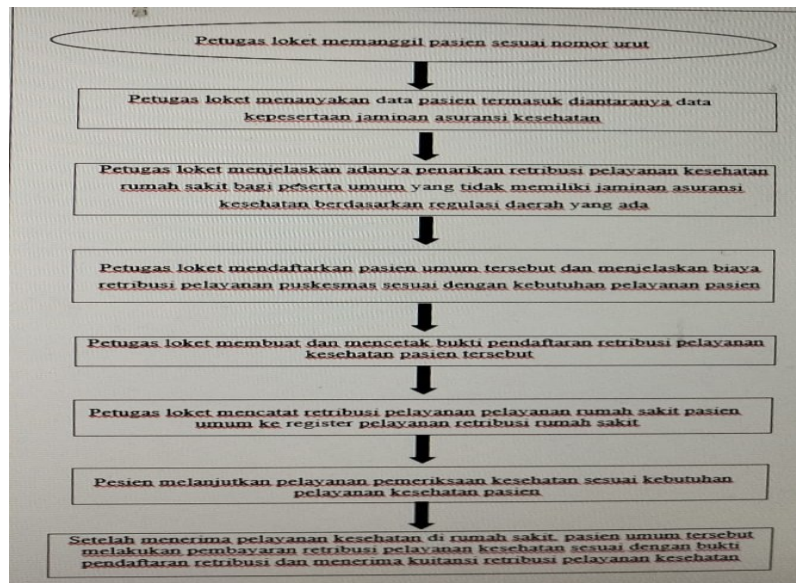
2.1.2 Prosedur dalam sistem informasi akuntansi di RSUD Mitra Sehat

Prosedur Adalah serangkaian Langkah yang dilakukan secara sistematis untuk mengelola data transaksi. Adapun prosedur umum sistem informasi akuntansi di RSUD Mitra Sehat sebagai berikut:

- a) Penerimaan data transaksi dimulai dari pendaftaran pasien dan pencatatan layanan yang diberikan
- b) Pencatatan transaksi bagian kasir mencatat transaksi pembayaran pasien (tunai,BPJS,Qris, dll)
- c) Pengolahan data transaksi diperoleh oleh sistem untuk menghasilkan laporan keuangan harian atau bulanan
- d) Penyusunan laporan keuangan bagian akuntansi Menyusun laporan keuangan sebagai dasar evaluasi manajemen
- e) Penyimpanan dan pengendalian data dilakukan untuk menjaga keamanan data serta memudahkan audit

2.1.3 Flowchart pendaftaran dan pembayaran retribusi pelayanan Kesehatan di RSUD Mitra Sehat

Flowchart berikut menggambarkan alur kerja petugas loket dalam menangani pasien umum. Proses ini mencakup tahap pendaftaran hingga pembayaran retribusi Kesehatan.



Gambar 2 1 3 Flowchart pendapatan dan pembayaran retribusi pelayanan kesehatan di RSUD Mitra Sehat

2.2 Akuntansi Keuangan

Pengertian akuntansi keuangan menurut Kieso akuntansi keuangan merupakan sebuah proses yang berakhir pada pembuatan laporan keuangan menyangkut perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan baik oleh pihak-pihak internal maupun pihak eksternal. Berdasarkan pengertian di atas sampai pada pemahaman penulis bahwa akuntansi keuangan merupakan proses pembuatan laporan keuangan yang digunakan oleh pihak intern maupun ekstern. Pihak intern yaitu manajemen perusahaan untuk membuat rencana atau target di masa mendatang sedangkan pihak ekstern diantaranya kreditur, pemasok, pemerintah yang berkepentingan terhadap laporan yang bersangkutan. Akuntansi keuangan menurut PSAK No. 1 (Revisi 2015): Akuntansi keuangan adalah akuntansi yang mempunyai tujuan: 1. Memberikan informasi dan data keuangan yang dapat membantu para pengguna laporan keuangan untuk memprediksi potensi perusahaan dalam mendapatkan laba di masa yang akan

datang; 2. Memberikan informasi keuangan mengenai kewajiban, modal, dan sumber ekonomi perusahaan secara handal dan dapat dipercaya; 3. Memberikan informasi yang berkaitan tentang perubahan-perubahan yang ada pada sumber ekonomi dan kewajiban perusahaan; serta 4. Menyampaikan informasi lain yang relevan dengan laporan keuangan untuk digunakan oleh pihak-pihak pengguna laporan keuangan. Dari pemaparan di atas sampai pada pemahaman penulis bahwa akuntansi keuangan mempunyai berbagai tujuan yang intinya adalah memberikan informasi keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan yang dihasilkan perusahaan sebagai bahan evaluasi atau membuat perencanaan di masa mendatang. Laporan tersebut merupakan rangkuman dari aktivitas ekonomi atau transaksi yang terjadi dalam periode waktu tertentu. (Munthe et al., 2024).

Laporan keuangan memberikan informasi mengenai aktivitas keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan. Pihak yang berkepentingan berupa pihak intern dan pihak ekstern perusahaan mempunyai kebutuhan yang berbeda dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut. Manajemen puncak sebagai pihak intern memerlukan informasi dari laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang akan bermanfaat bagi perkembangan perusahaan. Sedangkan investor sebagai pihak ekstern memerlukan informasi dari laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan untuk membeli atau menjual saham yang dimilikinya.

Pengertian laporan keuangan menurut Irham Fahmi laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dari pengertian di atas sampai pada pemahaman penulis bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan. Informasi dari laporan keuangan perusahaan digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik itu pihak intern maupun ekstern.

2.3 Pengendalian Internal

Konsep pengendalian intern dikemukakan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), sebuah komite yang disponsori oleh lima organisasi besar di Amerika Serikat yaitu: The American Accounting Association (AAA), The American Institute of Certified Public Accountants (AICPA), Financial Executive Institute (FEI), The Institute Of Internal Auditors (IIA), dan The Institute Of Management Accountants (IMA). Dibentuk pada tahun 1985 dengan tujuan awalnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab penggelapan laporan keuangan. Pada tahun 1992 COSO menerbitkan kerangka sistem pengendalian intern atau yang lebih dikenal COSO Internal Control – Integrated Framework. Kerangka tersebut begitu populer dan banyak diterapkan oleh banyak organisasi di seluruh dunia. Kerangka tersebut kemudian diperbaharui pada tahun 2013 dengan beberapa penguatan teori terutama terkait prinsip-prinsip penerapan pengendalian intern. Definisi pengendalian intern (internal control) menurut COSO's Internal Control-Integrated Framework (2013, 2) yaitu: "A process effected by an entity's board of directors, management, and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives relating to operations, reporting, and compliance".

Konsep pengendalian intern dikemukakan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), sebuah komite yang disponsori oleh lima organisasi besar di Amerika Serikat yaitu: The American Accounting Association (AAA), The American Institute of Certified Public Accountants (AICPA), Financial Executive Institute (FEI), The Institute Of Internal Auditors (IIA), dan The Institute Of Management Accountants (IMA). Dibentuk pada tahun 1985 dengan tujuan awalnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab penggelapan laporan keuangan. Pada tahun 1992 COSO menerbitkan kerangka sistem pengendalian intern atau yang lebih dikenal COSO Internal Control – Integrated Framework. Kerangka tersebut begitu populer dan banyak diterapkan oleh banyak organisasi di seluruh dunia. Kerangka tersebut kemudian diperbaharui pada tahun 2013 dengan beberapa penguatan teori terutama terkait prinsip-prinsip penerapan pengendalian intern. Definisi pengendalian intern (internal control) menurut COSO's Internal Control-

Integrated Framework (2013, 2) yaitu: “A process effected by an entity’s board of directors, management, and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives relating to operations, reporting, and compliance”.

2.4 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti merujuk pada enam penelitian terdahulu yang membahas tentang Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA). Adapun keenam penelitian yang dimaksud peneliti adalah sebagai berikut:

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Nama Jurnal	Metode	Hasil
(Rahman et al., 2024)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit (Studi Kasus Rumah Sakit Mata Smec Medan)	Maslahah: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah	deskriptif kualitatif	Hasil dari penelitian ini adalah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap telah berjalan lancar, efektif dan efisien. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) juga memiliki peran dalam menunjang pengendalian internal pendapatan Rumah Sakit.
(Munthe et al., 2024)	Analisis Sistem Informasi	GEMILANG: Jurnal	kualitatif dengan	Hasil dari penelitian ini

	Akuntansi (SIA) Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Kota Medan	Manajemen dan Akuntansi	pendekatan deskriptif	disimpulkan bahwa setelah menganalisa sistem informasi akuntansi di Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Kota Medan sudah berjalan dengan baik dan berperan secara efektif dalam meningkatkan pengendalian internal pendapatan rumah sakit meskipun terkadang masih mengalami gangguan sistem sehingga perlu ditingkatkan kembali dan pengendalian internal yang dijalankan oleh Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Kota Medan sudah efektif.
--	---	--------------------------------	------------------------------	--

(Ispaniah et al., 2023)	ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL PENDAPATAN RUMAH SAKIT (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram)	Jurnal Risma	studi kasus kualitatif	Berdasarkan hasil analisis data dan hasil wawancara mengenai sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pendapatan, sistem informasi akuntansi (SIPD) belum dapat dikatakan efektif hal ini dikarenakan sering terjadi error pada sistem SIPD dan belum terintegrasi dalam penyusunan laporan keuangan karena tidak ada fitur untuk laporan BLUD pada sistem SIPD sehingga membuat pekerjaan dilakukan dua kali.
-------------------------	---	--------------	---------------------------	---

(Gunawan & Purwanti, 2024)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pelayanan Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit (Studi Pada Rumah Sakit Umum Hermina Pasteur Bandung Kecamatan Cicendo Kota Bandung)	Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)	deskriptif kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pelayanan jasa rawat inap pada Rumah Sakit Umum Hermina Pasteur telah menggunakan sistem komputerisasi dalam segala hal bidang lingkup kegiatannya mulai dari layanan informasi, pendaftaran pasien, otorisasi terhadap transaksi, dan layanan proses kepulangan pasien sudah berjalan dengan lancar efektif dan efisien dan pengendalian
----------------------------	--	------------------------------------	-----------------------	--

				internal pada sistem pelayanan jasa rawat inap sudah berjalan dengan baik.
(Mulani & Hafni, 2023)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pelayanan Rawat Inap Di Rumah Sakit	Jurnal Akuntansi dan Ekonomika	deskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada pelayanan rawat inap belum sesuai dan belum efektif.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

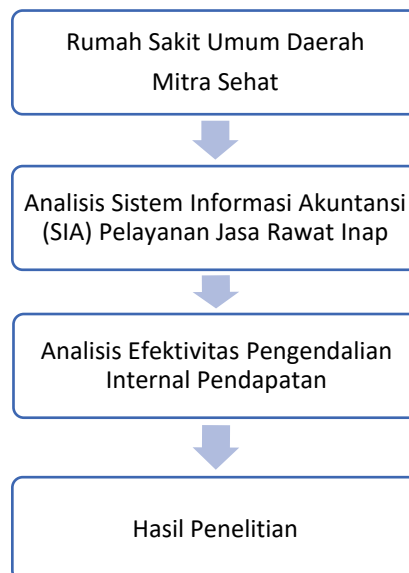
2.5 Kerangka Berpikir

1. Analisis Karakteristik Variabel Tahap pertama dalam membuat kerangka berpikir adalah mencari variabel dari hasil penelitian. Variabel sendiri merupakan pengelompokan dua atau lebih atribut dalam analisis. Atribut dalam konteks ini berarti hal-hal seperti usia objek analisis, wilayah, tingkat pendidikan, dan sebagainya.
2. Mencari Hubungan Antar Variabel Setelah variabel diketahui, tahap selanjutnya adalah mencari hubungan antar variabel dalam analisis. Seperti yang telah dijelaskan, setiap penelitian pasti mengandung minimal 2 variabel yang saling terkait.
3. Mencari Literatur Setelah variabel diketahui dan saling terkait, langkah selanjutnya adalah mencari literatur dan referensi yang telah teruji relevansinya agar pokok bahasan yang akan diangkat semakin kuat. Literatur atau referensi yang diambil bisa dalam berbagai bentuk seperti buku, jurnal ilmiah, hasil wawancara, laporan pemerintah, hingga hasil

wawancara. Dari situ, literatur tersebut ditelusuri dan dipahami apakah sesuai dengan konstruk analisis yang akan diajukan.

4. Membahas Teori Setelah literatur ditemukan dan dinilai sesuai dengan analisis, langkah selanjutnya adalah menyusun argumen teoritis. Tujuannya adalah untuk memberikan pendapat yang logis dan kuat sesuai dengan informasi pustaka yang telah ditelusuri sebelumnya. Seperti yang diketahui, sebuah penelitian harus menggunakan teori agar dapat memperkuat pokok bahasan yang dianalisis.
5. Menyusun Simpulan Setelah semua topik dan variabel dibahas menggunakan pustaka yang dipilih, peneliti selanjutnya akan menarik simpulan terkait pokok bahasan yang akan dibahas. Simpulan menjelaskan bahwa pokok bahasan tersebut memiliki dasar yang kuat untuk dibahas lebih lanjut.
6. Menyusun Kerangka Berpikir Setelah semuanya tersusun sesuai tujuan analisis, langkah selanjutnya adalah menjelaskan kerangka berpikir sesuai alasan-alasan yang telah dijelaskan sebelumnya.

Kerangka pemikiran penelitian ini sebagaimana diuraikan diatas dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2 2 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan lebih menekankan pada analisis mendalam. Penelitian ini menyoroti proses dan makna dari perspektif subjek, sehingga fakta di lapangan dapat dipahami secara lebih lengkap. Landasan teori digunakan sebagai panduan agar penelitian tetap fokus pada fakta yang ada. Selain itu, landasan teori juga berguna untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan dalam pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian biasanya dimulai dari teori, kemudian dikumpulkan data, dan akhirnya teori tersebut diterima atau ditolak. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, penelitian dimulai dari data, teori digunakan sebagai bahan penjelas, dan hasil penelitian dapat menghasilkan teori baru.

Kriyanto menyatakan bahwa “riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.”. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang diperoleh oleh peneliti. Semakin detail dan mendalam data yang dikumpulkan, semakin baik kualitas penelitian tersebut. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, objek dalam penelitian kualitatif biasanya jumlahnya terbatas.

Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam peristiwa atau kondisi yang sedang diteliti, sehingga dibutuhkan kedalaman analisis dari peneliti. Hasil penelitian kualitatif bersifat subjektif, sehingga tidak dapat digeneralisasikan. Secara umum, penelitian kualitatif dilakukan melalui wawancara dan observasi.

Dengan metode ini, peneliti akan menganalisis data dari lapangan secara mendetail. Peneliti tidak dapat memanipulasi kondisi sosial yang diamati, karena seluruh realitas yang terjadi adalah kesatuan alami. Selain itu, hasil penelitian kualitatif juga dapat menghasilkan teori atau konsep baru, terutama jika temuan di lapangan

bertentangan dengan teori atau konsep yang sebelumnya dijadikan acuan dalam penelitian (Krisyanto, 2006).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada RSUD Mitra Sehat yang beralamat di Jln. Raya Ratahan - Tombatu, Desa Towuntu Timur, Kecamatan Pasan, Kabupaten Minahasa Tenggara, Sulawesi Utara. Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu April – 2025 hingga Mei 2025. Rentang waktu ini dapat memungkinkan penulis untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini Adalah data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Data ini didapatkan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada RSUD Mitra Sehat atau data yang diperoleh dari sumber asli tanpa perantara untuk mendapatkan data yang objektif.

b) Data Sekunder

Dalam penelitian ini didapatkan dari buku, jurnal, dan artikel yang berhubungan atau bersangkutan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif pada dasarnya Teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah ketika peneliti mengamati secara langsung aktivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang ada di bagian keuangan RSUD Mitra Sehat.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu untuk mengumpulkan informasi dari informan kunci, seperti pejabat RSUD Mitra Sehat atau pegawai yang ada bekerja di bidang akuntansi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data yang akan di peroleh dapat berupa foto, rekaman, maupun video dalam melakukan kegiatan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013) Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung maupun setelah pengumpulan data selesai pada periode tertentu. Teknik analisis data yang digunakan peneliti diantaranya:

1. Pengumpulan Data Peneliti mengumpulkan informasi dari objek penelitian dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi
2. Reduksi Data Reduksi data dilakukan untuk merangkum dan menyederhanakan seluruh data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Penyajian Data Data akan disajikan dalam bentuk deskripsi dan tabel, dimana tujuan dari penyajian data ini untuk memperjelas informasi yang sebelumnya telah dirangkum.
4. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi kesimpulan diambil berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan disajikan. Pada tahap ini terdapat jawaban dari pertanyaan peneliti yang telah dikemukakan sebelumnya dan juga penjabaran dari fokus penelitian yang telah disusun (Ispaniah et al., 2023)

3.6 Analisis Efektivitas

Untuk menganalisis efektivitas sistem pengendalian internal di RSUD Mitra Sehat, peneliti akan membuat daftar ceklis seperti berikut :

Adapun Langkah-langkah pengolahan data untuk mengetahui seberapa efektif pengendalian internal yang diterapkan oleh RSUD Mitra Sehat sebagai berikut:

- 1) Setiap pernyataan dalam daftar ceklis diberi tanda ceklis jika sesuai atau tidak.
- 2) Menjumlahkan seluruh pernyataan yang ditandai dengan tanda ceklis.
- 3) Untuk mendapatkan presentase atau rata-rata yaitu, jumlah pernyataan yang diberi ceklis dibagi dengan total seluruh pernyataan, kemudian dikalikan 100.

Untuk menilai hasil perhitungan persentase, penulis menggunakan ketentuan mengenai efektivitas pengendalian internal sebagai berikut:

- a) 0%-25%, pengendalian internal tidak efektif
- b) 26%-50%, pengendalian internal kurang efektif
- c) 51%-75%, pengendalian internal cukup efektif
- d) 76%-100%, pengendalian internal sangat efektif

Sumber data : (Munthe et al., 2024)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Rumah Sakit Umum Daerah Mitra Sehat

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mitra Sehat adalah rumah sakit milik pemerintah kabupaten Minahasa Tenggara-Liwutung, Desa Towuntu Timur, Kecamatan pasan, Provinsi Sulawesi Utara. Lokasinya dipilih karena dianggap strategis dan mudah dijangkau dari berbagai kecamatan di sekitarnya, sehingga memudahkan Masyarakat untuk mendapatkan pelayanan Kesehatan.

Pendirian RSUD Mitra Sehat berawal dari tingginya kebutuhan Masyarakat akan layanan Kesehatan yang lebih lengkap dan terjangkau. Sebelumnya, pelayanan Kesehatan di wilayah ini hanya mengandalkan puskesmas yang memiliki fasilitas terbatas. Melihat kondisi tersebut, pemerintah daerah berinisiatif membangun rumah sakit daerah sebagai bentuk nyata komitmen dalam meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Masyarakat.

Langkah ini kemudian diwujudkan dengan diterbitkannya Surat Keputusan Bupati Minahasa Tenggara Nomor 58 pada tanggal 29 Desember 2017, yang secara resmi menetapkan pembentukan RSUD Mitra Sehat sebagai unit pelayanan Kesehatan milik pemerintah daerah. Setelah melalui proses Pembangunan Gedung, penyediaan peralatan medis, dan penyiapan tenaga Kesehatan, RSUD Mitra Sehat mulai beroperasi pada awal mei 2018.

Pada masa awal operasionalnya, rumah sakit ini hanya melayani pasien rawat jalan dan poli umum. Namun seiring berjalannya waktu, pelayanan terus dikembangkan hingga mencakup rawat inap, instalasi gawat darurat (IGD), laboratorium, farmasi, instalasi bedah, ICU, dan HCU.

Ketika pandemi COVID-19 melanda, RSUD Mitra Sehat turut berperan sebagai salah satu rumah sakit rujukan untuk pasien isolasi dan perawatan COVID-19 di wilayah Minahasa Tenggara. Setelah pandemi berakhir, rumah sakit ini terus berbenah dengan meningkatkan kualitas layanan, menerapkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), Serta memperkuat kompetensi tenaga medis dan staf pendukung.

Saat ini, RSUD Mitra Sehat berstatus sebagai Rumah Sakit Umum kelas D yang terdiri di atas lahan seluas sekitar 100.00 meter persegi dengan kapasitas 49 tempat tidur.

4.1.2 Visi & Misi

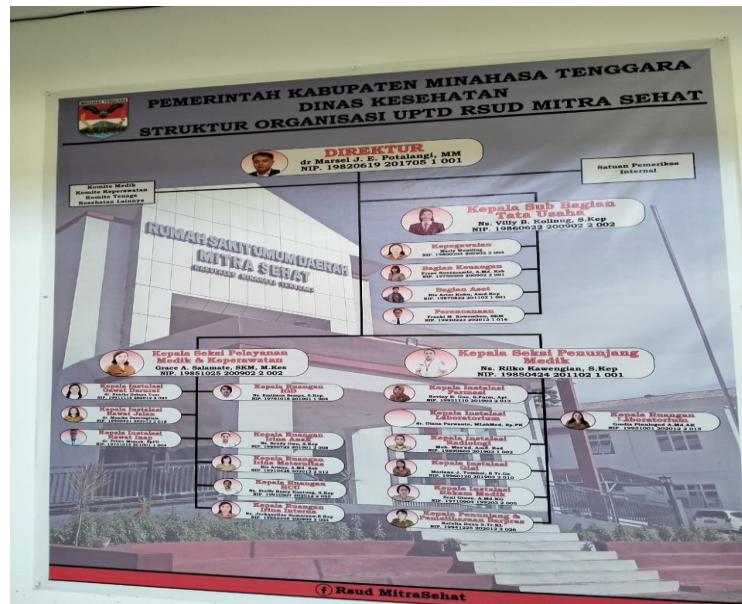
a) VISI

Menjadi Rumah Sakit Daerah yang unggul dan terpercaya dalam pelayanan Kesehatan di kabupaten minahasa Tenggara.

b) MISI

Menyelenggarakan pelayanan Kesehatan yang professional, cepat, tepat, dan bermutu. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang Kesehatan melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi. Mengoptimalkan sarana dan prasarana rumah sakit untuk mendukung pelayanan Kesehatan yang efektif dan efisien. Meningkatkan tata Kelola keuangan dan administrasi rumah sakit berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Menjalinkan kerja sama dengan pihak, baik pemerintah, swasta, maupun Masyarakat, dalam rangka peningkatan mutu pelayanan Kesehatan.

4.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 4 1 Struktur Organisasi

4.2 Hasil penelitian

4.2.1 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Dalam Pengelolaan Transaksi Pendapatan Rawat Inap Di RSUD Mitra Sehat

1. Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap (RSUD) Mitra Sehat

Berdasarkan hasil penelitian, RSUD Mitra Sehat telah menggunakan sistem komputerisasi dalam seluruh kegiatan operasionalnya, Mulai dari penerimaan pasien hingga penerimaan kas. Sistem komputerisasi ini dilengkapi dengan aplikasi yang bertujuan untuk mempermudah setiap aktivitas operasional rumah sakit. Aplikasi yang digunakan yaitu SIMRS KHANZA.

SIMRS KHANZA ialah suatu aplikasi yang digunakan rumah sakit, mulai dari penyimpanan rekam medik hingga pengelolaan keuangan. aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan seluruh pegawai dalam menjalankan kegiatan operasional rumah sakit. Meskipun sistem komputerisasi ini mempermudah berbagai aktivitas, sering terjadi kendala gangguan sistem. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa factor, seperti masalah jaringan atau mati Listrik, yang dapat menyebabkan sistem menjadi eror.

Semua penerimaan dari berbagai unit pelayanan di rumah sakit yang diterima oleh kasir disetorkan ke bendahara penerimaan setiap hari dan dicatat dalam buku bantu. Begitu juga pendapatan dari IGD dan rawat inap, disetorkan ke bendahara penerimaan setiap hari dan dicatat dalam buku bantu,

Jika pendapatan diterima di luar jam kerja, setoran dapat dilakukan keesokan paginya. Selanjutnya, bendahara penerima merekap seluruh pendapatan dan menyetorkannya dengan membuat bukti setoran dan surat tanda setoran, yang kemudian diketahui oleh direktur rumah sakit. Setelah selesai merkap data penerima maka bendahara memasukkan ke dalam aplikasi SIMRS KHANZA dengan menyertakan bukti penerimaan dan STS. Selanjutnya bendahara penerima membuat laporan BKU dan realisasi kemudian membuat laporan bulanan melalui SIMRS KHANZA setiap akhir bulan.

Pada dasarnya, pelaksanaan sistem informasi pelayanan kesehatan terdiri dari tiga sub sistem, yaitu sub sistem input, sub sistem proses, dan sub sistem output. Untuk lebih jelas, penulis akan menjelaskan tiga sub sistem tersebut;

a. Sub Sistem Input

Dalam kegiatan sistem informasi akuntansi yang dijalankan oleh RSUD Mitra Sehat, sub sistem input merupakan proses awal dari aliran informasi. Sub sistem ini meliputi penginputan data pasien, mulai dari pencatatan hingga pemeriksaan data pasien yang akan berobat. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang relevan, sehingga dapat diketahui masalah kesehatan atau penyakit yang dialami pasien.

Data calon pasien pada formulir pendaftaran memiliki peran penting dalam sub sistem input. Berdasarkan hasil observasi peneliti di RSUD Mitra Sehat, data tersebut meliputi, nama, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, pekerjaan, Kartu Tanda Penduduk (KTP), dan nomor telepon.

Setelah proses pendaftaran atau pengumpulan data pasien, petugas kemudian memasukkan data pasien langsung ke dalam sistem komputer dengan menggunakan formulir/kartu berobat yang berisi informasi lengkap pasien. Data ini nantinya akan membantu memastikan kelengkapan dan akurasi informasi pasien.

b. Sub Sistem Proses

Sub sistem proses merupakan tahap berikutnya setelah sub sistem input. Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan diproses untuk kemudian disimpan dalam bank data. Bank data sendiri adalah kumpulan data strategis dari berbagai unit kerja, yang disimpan di server atau komputer pusat dan dapat diakses melalui media elektronik atau internet. Dalam sub sistem proses, kegiatan yang dilakukan meliputi pengumpulan data transaksi, kemudian data tersebut diolah menjadi laporan yang nantinya diserahkan kepada pihak-pihak yang membutuhkannya.

Berdasarkan hasil penelitian setiap pemrosesan data dilakukan oleh petugas yang memiliki akses login atau petugas yang memiliki akun/password untuk login ke dalam sistem SIMRS KHANZA, sehingga petugas yang menginput data tersebut dapat diketahui namanya agar nantinya dapat bertanggung jawab jika ada kesalahan dalam proses pengolahan data.

c. Sub Sistem Output

Sub sistem output adalah hasil dari proses aliran kegiatan dalam sistem informasi. Pada tahap ini, dilakukan penyajian data dan pendistribusian informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkannya.

Informasi yang dihasilkan dalam sistem akuntansi kesehatan ini dapat berupa laporan rutin, seperti bulanan, triwulanan, enam bulanan, atau tahunan, yang digunakan untuk mengukur mutu pelayanan kesehatan sesuai standar yang berlaku.

Selain itu, output data juga dapat berupa kwitansi, yang berisi rincian biaya yang harus dibayar pasien sebelum diperbolehkan pulang. Hal ini dapat memudahkan proses pembayaran dan terbilang sangat efektif sehingga tidak memakan banyak waktu saat dikasir.

2. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Pendapatan (RSUD) Mitra Sehat

Dengan adanya sistem informasi akuntansi, setiap penerimaan pasien dapat diproses dengan cepat dan efektif, sehingga menghasilkan informasi Kesehatan yang akurat bagi pihak rumah sakit maupun pasien. Sementara itu, pengendalian internal berfungsi sebagai alat untuk memberikan jaminan bahwa semua asset/ harta rumah

sakit terjamin, kegiatan operasional berjalan secara efektif, dan laporan keuangan dapat diandalkan. Kondisi ini mempengaruhi keakuratan data yang diperlukan untuk diolah menjadi informasi yang bermanfaat bagi rumah sakit.

Pengendalian internal yang diterapkan oleh pihak RS harus didukung oleh sistem informasi yang memadai, dengan begitu, pengendalian internal dapat mencapai tujuannya yaitu: menjamin keandalan laporan keuangan, menjalankan kegiatan operasional rumah sakit secara efektif, mendukung kebijakan yang telah ditetapkan oleh direktur atau pimpinan RS, meminimalisir kesalahan, penyimpangan, kecurangan(*fraud*), dan segala hal yang berpotensi merugikan rumah sakit.

Keefektifan pengendalian internal pendapatan RS dapat tercapai jika sistem informasi akuntansi yang digunakan memadai dan dijalankan sesuai prosedur. Dengan kata lain, Jika rumah sakit telah menerapkan sistem, informasi akuntansi yang baik dan didukung oleh unsur pengendalian internal yang efektif, maka tujuan pengendalian internal pendapatan dapat tercapai dengan optimal.

Berdasarkan analisis, sistem informasi pelayanan jasa rawat inap yang dijalankan oleh (RSUD) Mitra Sehat telah tergolong efektif dalam meningkatkan pengendalian internal pendapatan RS. Hal ini terlihat dari berjalannya sistem secara baik dan lancar. Selain itu, terdapat pengendalian internal yang mendukung sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh (RSUD) Mitra Sehat sebagai berikut;

a. Lingkungan Pengendalian

Setiap pemberian jasa yang diberikan (RSUD) Mitra Sehat terutama jasa pelayanan rawat inap, dapat dibiayai dengan tunai, BPJS ataupun asuransi kesehatan lainnya. Tetapi seluruh rangkaian fungsi ini tetap berdasarkan nilai-nilai yang telah ditetapkan oleh pihak RS bahwa kesehatan pasien merupakan prioritas utama.

b. Aktivitas Pengendalian Internal

Sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh (RSUD) Mitra Sehat sudah memadai, hal ini dapat dilihat dari kesesuaian prosedur yang telah diterapkan seperti, sudah terdapatnya pemilihan tugas, terdapatnya otoritas pada dokumen-dokumen yang digunakan.

c. Penilaian Resiko

Seluruh bagian yang bertanggung jawab atas penyediaan layanan jasa rawat inap/kesehatan akan mengecek dan mengkonfirmasi ulang dari seluruh tahapan siklus pendapatan yang dimulai dari pasien datang hingga terbentuknya laporan keuangan.

d. Informasi dan Komunikasi

Sistem pemberian jasa yang diberikan oleh pihak RS akan berjalan dengan baik jika didukung dengan kelancaran informasi dan komunikasi yang dapat dipertanggungjawabkan antar karyawan rumah sakit sesuai dengan fungsi masing-masing yaitu kesesuaian prosedur yang dilakukan oleh (RSUD) Mitra Sehat dalam pembatasan akses kedalam sistem dan pembuatan laporan rekapitulasi harian.

e. Pengawasan atau Pemantauan

(RSUD) Mitra Sehat membuat laporan keuangan setiap bulan. Laporan keuangan ini menunjukkan laporan atas kondisi keuangan rumah sakit. RSUD Mitra Sehat memiliki tiga bendahara (bendahara penerima, bendahara pengeluaran serta Bendahara akuntansi dan pajak) yang mengawasi secara keseluruhan aktivitas transaksi pembayaran maupun penerimaan di (RSUD) Mitra Sehat .

Peneliti mengukur tingkat efektivitas pengendalian internal pendapatan di (RSUD) Mitra Sehat dengan menggunakan daftar centang. Data untuk daftar centang diperoleh melalui observasi dan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait.

No	Pengendalian Internal	Memadai	Belum Memadai
Lingkungan Pengendalian			
1	Integritas dan Nilai Etika Manajemen	✓	
2	Struktur Organisasi dan Deskripsi pekerjaan jelas	✓	
3	Filosofi Manajemen dan Gaya Operasi diterapkan dengan baik		✓
4	Metode Manajemen digunakan untuk menilai kinerja	✓	
5	Prosedur Pendelegasian Tanggung Jawab dijalankan dengan tepat	✓	

6	Karyawan ditempatkan Sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan	✓	
7	Karyawan Bertanggungjawab dalam Setiap Tugas yang diberikan	✓	
Penilaian Resiko			
1	SPI sudah Memiliki cara dan Teknik Untuk Mengendalikan Resiko dan Berjalan Efektif	✓	
2	Pengendalian dan Evaluasi diterapkan secara berkelanjutan	✓	
3	Perusahaan Memiliki Tujuan Organisasi yang Jelas sehingga risiko dapat diidentifikasi	✓	
4	tersedia Program Pendidikan atau Pelatihan untuk Setiap Jabatan Secara Memadai		✓
Informasi dan Komunikasi			
1	Penggunaan Teknologi Informasi	✓	
2	Pencatatan yang dilaksanakan Telah Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi	✓	
Aktivitas Pengendalian			
1	Pemisahan Tugas dilakukan sesuai tanggung jawab	✓	
2	Tersedia Pengawasan Fisik		✓
3	Catatan dan Dokumen yang Memadai	✓	
4	Dilakukan Review Kerja secara berkala		✓
Pengawasan atau Pemantauan			
1	Melakukan Penilaian Secara Berkala	✓	
2	Pengawasan dilakukan oleh Pihak Internal Independen yang Khusus menangani Pengawasan	✓	
3	Fungsi Pengawasan Telah Berjalan dengan Baik		✓
Jumlah Memadai		15	
Jumlah Belum Memadai			5
Jumlah rata-rata Persentase (Jumlah Memadai : Jumlah Pertanyaan x 100%)		75%	

Tabel 4 1 Daftar ceklis mengukur efektivitas pengendalian internal pendapatan rs

4.3 Pembahasan

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan mengenai efektifitas pengendalian internal pada (RSUD) Mitra Sehat , pada poin lingkungan pengendalian dapat di lihat bahwa bagian filosofi manajemen dan gaya operasi belum memadai, sedangkan pada poin penilaian resiko program

pendidikan atau pelatihan untuk setiap jabatan belum juga memadai, begitu pula pada poin aktivitas pengendalian dan pengawasan ada beberapa yang belum memadai sehingga penulis berasumsi bahwa (RSUD) Mitra Sehat yang menerapkan sistem pengendalian internal hanya memiliki keefektifan sebesar 75%.

Berdasarkan hasil temuan di RSUD Mitra Sehat, efektivitas pengendalian internal dapat dianalisis lebih lanjut dengan mengacu pada lima komponen COSO. Tabel berikut menunjukkan perbandingan antara temuan di lapangan dengan standar yang ditetapkan dalam COSO, sekaligus memberikan analisis kesesuaian dan saran perbaikan untuk setiap komponen.

Temuan Dilapangan	Teori/Komponen COSO	Analisis
Filosofi manajemen dan gaya operasi belum memadai; integritas dan nilai etika sebagian sudah diterapkan	Lingkungan Pengendalian	Belum sepenuhnya sesuai; budaya pengendalian dan etika kerja belum sepenuhnya tertanam
Program pendidikan atau pelatihan untuk tiap jabatan belum terstruktur; teknik pengendalian risiko belum optimal	Penilaian Risiko	Kurang sesuai; identifikasi dan evaluasi risiko masih minim
Pemisahan tugas Sebagian diterapkan; control persetujuan ganda dan dokumentasi masih kurang	Kegiatan pengendalian	Sebagian sesuai, prosedur pengendalian perlu diperkuat

Laporan Keuangan tersedia, namun aliran informasi belum optimal; notifikasi kesalahan jarang terjadi	Informasi & Komunikasi	Kurang sesuai; sistem informasi dan komunikasi belum mendukung pengambilan Keputusan secara cepat
Audit internal dilakukan tapi tidak rutin; evaluasi efektivitas pengendalian jarang dilaporkan	Pemantauan	Sebagian sesuai; pemantauan tidak konsisten dan dokumentasi kurang memadai

Tabel 4.2 Perbandingan

Meskipun masih ada beberapa poin yang belum memadai akan tetapi berdasarkan pengolahan data dan mengikut pada patokan standar ukuran efektifitas menurut Litbang Depdagri, tingkat keefektifan (RSUD) Mitra Sehat sudah termasuk cukup efektif dengan rasio efektivitas berada diantara 60-79,9% yaitu sebesar 75%.

Azhar Susanto Mendefinisikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi sebagai sekumpulan (integrasi) subsistem fisik dan non-fisik atau komponen yang terhubung dan berfungsi dengan baik bersama-sama untuk memproses data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Gunawan & Purwanti, 2024).

Sedangkan Romney dan Steinbart menyatakan bahwa sistem akuntansi adalah "Metode pengelompokan, pencatatan, penyimpanan, dan pemrosesan akuntansi serta pengetahuan alternatif untuk memberikan informasi bagi pengambil keputusan". Krismiaji juga mengatakan hal yang serupa, sistem akuntansi adalah "sistem yang memproses informasi dan transaksi untuk memberikan informasi yang berguna dalam merancang, mengendalikan, dan mengoperasikan sebuah bisnis" (Tumorang et al., 2023).

Sementara itu, menurut Husna, sistem data akuntansi memegang peranan yang sangat penting bagi perusahaan sebagai alat manajemen, agar dapat

mengkoordinasikan secara ekonomi sarana produksi terdiri dari sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya modal. Selain itu, sistem akuntansi harus mampu melindungi aset perusahaan dengan menyediakan langkah-langkah manajemen untuk mencegah atau meminimalisir kesalahan dan penyimpangan yang terjadi di dalam perusahaan (Rahman et al., 2024).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut;

1. (RSUD) Mitra Sehat telah menggunakan sistem komputerisasi dalam seluruh kegiatannya operasionalnya, mulai dari penerimaan pasien hingga pembuatan laporan keuangan. sistem komputerisasi ini dilengkapi dengan aplikasi yang bertujuan mempermudah seluruh aktivitas operasional rumah sakit, yaitu SIM. Secara umum, sistem informasi akuntansi berjalan lancar, efektif dan berperan dalam menunjang pengendalian internal pendapatan RS. Namun, kendala yang masih terjadi Adalah gangguan pada sistem informasi akuntansi, yang dapat menghambat pekerjaan, sehingga perlu diperhatikan dan ditingkatkan kinerjanya.
2. Penerapan sistem pengendalian internal di (RSUD) Mitra Sehat tergolong efektif dan sesuai dengan teori yang ada. Hal ini dapat dilihat dari persentase pencapaian hasil pernyataan melalui wawancara dan observasi secara langsung sebesar 75% yang mencakup penjabaran unsur-unsur sistem pengendalian internal berikut;
 - a) Lingkungan Hidup
 - b) Penilaian Resiko
 - c) Aktivitas Pengendalian
 - d) Informasi dan Komunikasi
 - e) Pengawasan atau Pemantauan

5.2 Saran

Berdasarkan data dan kesimpulan dari penelitian ini, penulis ingin memberikan saran terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian internal Pendapatan (RSUD) Mitra Sehat , yaitu sebagai berikut;

1. Sistem informasi akuntansi pelayanan jasa rawat inap secara umum sudah berjalan lancar, efektif dan sesuai dengan teori. Namun, kedepannya perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar kinerjanya semakin optimal.
2. Untuk mengurangi resiko yang tidak diinginkan maka baiknya mengadakan suatu pelatihan atau program pendidikan yang memadai untuk menunjang keefektifan pada saat pengoprasian kegiatan rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, S., Harmain, H., & Inayah, N. (2023). Analisis Penerapan Teknologi Informasi Pada Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pelayanan Rawat Inap (Studi Kasus di RSUD Aek Kanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara). *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, 3(2), 403–415. <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/jumsi.v3i2.4047>
- Gunawan, G. G., & Purwanti, M. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pelayanan Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit (Studi pada Rumah Sakit Umum Hermina Pasteur Bandung Kecamatan Cicendo Kota Bandung). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(4), 448–455. <https://doi.org/https://doi.org/10.47233/jebs.v4i4.1865>
- Hutahean, L., Edison Sagala, & Jamaluddin. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Jalan Dan Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan. *MAJALAH ILMIAH METHODODA*, 10(1), 9–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.46880/methoda.Vol10No1.pp9-15>
- Ispaniah, Fitriyah, N., & Mariadi, Y. (2023). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL PENDAPATAN RUMAH SAKIT (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(3), 93–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/risma.v3i3.875>
- Mulani, M. F., & Hafni, D. A. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pelayanan Rawat Inap Di Rumah Sakit X. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 13(1), 19–28. <https://doi.org/10.37859/jae.v13i1.4705>
- Munthe, D. F. P., Marliyah, & Kusmilawaty. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Kota Medan. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 118–133. <https://doi.org/https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i1.1013>

- Rahman, K., Kamilah, & Nst, M. L. I. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit (Studi Kasus Rumah Sakit Mata Smec Medan). *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah Vol.*, 2(1), 01–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.59059/maslahah.v2i1.538>
- Tumorang, S. B., Saragih, R., & Ginting, M. C. (2023). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Terhadap Pelayanan Pasien Bpjs Pada Rumah Sakit Umum. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN METHODIST*, 6(2), 160–169. <https://doi.org/https://doi.org/10.46880/jsika.Vol6No2.pp160-169>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan, Pub. L. No. 17, 1 (2023). <https://peraturan.bpk.go.id/details/258028/uu-no-17-tahun-2023>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik, Pub. L. No. 25, 25 1 (2009). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38748/uu-no-25-tahun-2009>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, Pub. L. No. 44, 1 (2009). <https://peraturan.bpk.go.id/details/38789/uu-no-44-tahun-2009>

LAMPIRAN



Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Politeknik Negeri Manado
Jurusan Akuntansi
Jl. Raya Politeknik, Buha, Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara

Surat Keterangan Cek Turnitin Skripsi/TA Mahasiswa

NO. 108/AK/PL/2025

Sehubungan dengan persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi, menerangkan bahwa nama berikut adalah mahasiswa yang telah diuji plagiarisme Skripsi/Tugas Akhir melalui fasilitas *software* "Turnitin".

Nama	:	Nadya Christania Lumbu
NIM	:	21043012
Program Studi	:	Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi/TA	:	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit Umum Daerah Mitra Sehat
Pembimbing Utama	:	Christony Maradesa, SE., MSA., AK
Persentase	:	22%
Tanggal Pengecekan	:	10 Oktober 2025

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Manado, 10 Oktober 2025
Operator Cek Plagiasi


Dominikus Andreo Maryadi, M.Ak
NIP. 199609102024061001

**Catatan: lampirkan hasil cek plagiat*

Lampiran 2 Surat Keterangan Turnitin Skripsi